

Tanggal 2 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Pergilah dan lihatlah pekerjaan-pekerjaan Allah; Ia dahsyat dalam perbuatan-Nya terhadap manusia. (Mazmur 66:5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

38 Mereka tiba di rumah kepala rumah ibadat, dan di sana dilihat-Nya orang-orang ribut, menangis dan meratap dengan suara nyaring. 39 Sesudah Ia masuk Ia berkata kepada orang-orang itu: "Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!" 40 Tetapi mereka menertawakan Dia. Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu. 41 Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: "Talita kum," yang berarti: "Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!" 42 Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub. (Markus 5:38-42)

Pengantar untuk Renungan

Iman adalah kesanggupan untuk melihat keadaan dengan mata Tuhan, dan bukan sekadar dengan pandangan manusiawi saja. Apabila kemampuan manusia untuk memahami situasi yang ia hadapi bersifat terbatas dan seringkali meleset dari kenyataan, maka tidak demikian halnya dengan Tuhan. Ia adalah pribadi yang mahatahu dan sanggup melihat apa yang tidak dapat kita lihat. Apabila kita sungguh-sungguh mempercayai Dia maka kita akan menilai apa yang kita hadapi bukan sekadar dengan pandangan manusiawi kita, tetapi dengan sudut pandang Tuhan. Dengan kata lain, melalui iman kita melihat keadaan di sekitar kita dan menilainya sesuai dengan bagaimana Allah memahaminya.

Bahwasanya dengan iman kita akan dapat melihat keadaan berdasarkan sudut pandang Tuhan ini dicatat di dalam Markus 5. Ditulis di situ bahwa banyak orang sedang menangis

karena kematian anak Yairus. Kepada mereka Yesus berkata: “Anak ini tidak mati, tetapi tidur.” Mendengar perkataan itu mereka menertawakan Dia. Karena mereka memandang keadaan dari sudut pandang manusiawi mereka. Sedangkan Yesus melihat bahwa sebentar lagi anak tersebut akan bangkit dari kematian karena Ia akan membangkitkannya. Kalau saja orang banyak tersebut percaya kepada perkataan Yesus mereka tidak akan menertawakan Dia. Iman mereka kepada Yesus akan memampukan mereka untuk melihat dari sudut pandang Tuhan. Dengan kata lain, iman adalah kesanggupan untuk melihat keadaan dengan mata Tuhan, dan bukan sekadar dengan pandangan manusiawi saja.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Mengapa Anda perlu untuk melihat keadaan berdasarkan sudut pandang Tuhan? Agar dapat melihat dari sudut pandang Tuhan, apakah yang Anda perlukan?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat hidup di dalam iman dan bukan semata-mata karena melihat dengan pandangan secara jasmaniah belaka. Sebab aku menyadari bahwa pemahamanku secara manusiawi adalah terbatas dan jauh dari sempurna. Sedangkan iman kepada-Mu akan memampukan diriku untuk melihat keadaan dari pandangan-Mu. Engkau dapat melihat dengan sempurna, karena Engkau mahatahu dan tidak ada apapun yang tersembunyi dari mata-Mu. Penilaian-Mu tidak pernah keliru karena sesungguhnya hikmat-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu, ya Tuhan, teguhkanlah imanku dan ajarlah diriku untuk senantiasa berserah kepada-Mu.

Kembali pada pagi hari ini aku datang merendahkan diri di hadapan-Mu. Aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam anugerah-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat mengisi hari ini bukan dengan kesanggupanku belaka, namun dengan bersandar kepada kuasa-Mu. Sebab kuasa-Mu tidak akan terhentikan oleh penghalang yang sebesar apapun, sehingga tidak ada yang mustahil bagi-Mu. Demikian pula orang yang hidup mengandalkan diri-Mu juga tidak akan mengenal kemustahilan. Bersama dengan-Mu aku akan sanggup melakukan perkara-perkara yang gagah perkasa yang melampaui keterbatasan diriku. Sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan keberhasilan dan jadikanlah hidupku sebagai saksi-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Markus 5

Mazmur 61

Bilangan 5-6

Music: Jesus Le Christ

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 2 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

49 Ingatlah firman yang Kaukatakan kepada hamba-Mu, oleh karena Engkau telah membuat aku berharap. 50 Inilah penghiburanku dalam sengsaraku, bahwa janji-Mu menghidupkan aku. (Mazmur 119:49, 50)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

3 Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu, karena hatiku lemah lesu; tuntunlah aku ke gunung batu yang terlalu tinggi bagiku. 4 Sungguh Engkau telah menjadi tempat perlindunganku, menara yang kuat terhadap musuh. (Mazmur 61:3, 4)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, sesungguhnya aku tidak pernah berada di dalam keadaan sebatang kara. Walaupun seakan-akan aku berada di tempat yang terasing seorang diri sesungguhnya Engkau berada di sana menyertai diriku. Ketika aku merasa lemah dan tidak berdaya, hatiku lemah dan lesu, dengan tangan-Mu yang kuat Engkau menopang diriku. Engkau menyanggupkan diriku untuk menaklukkan gunung-gunung yang tinggi, yang melampaui kemampuan diriku untuk mengatasinya. Dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas dan oleh pertolongan Roh Kudus-Mu aku dapat hidup melampaui segala kekuranganku.

Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berlindung. Engkaulah Kota Benteng perlindunganku dan Engkau tidak pernah goyah untuk selama-lamanya. Semua yang ada di sekitarku berubah tetapi kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Engkaulah Menara yang kuat dan orang yang berlari kepada-Mu akan selamat. Tuhan, jangan biarkan diriku terperosok ke dalam percobaan, dan lindungilah aku dari semua yang jahat. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat hidup memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Spiritus Jesu Christi

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 2 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

24 TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; 25 TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; 26 TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. 27 Demikianlah harus mereka meletakkan nama-Ku atas orang Israel, maka Aku akan memberkati mereka." (Bilangan 6:24-27)

Pengantar untuk Renungan

Ke arah mana mata hati kita memandang demikianlah jadinya keadaan dari jiwa kita. Sebab pada dasarnya suasana hati kita sangatlah ditentukan oleh apa yang menjadi pusat dari perhatian kita. Apabila hati kita hanya memandang kepada besarnya kesukaran yang sedang kita hadapi maka rasa resah dan kuatir akan memenuhi jiwa kita. Sebaliknya, bila kita memandang wajah Kristus yang penuh dengan kasih dan kuasa maka iman kita akan bangkit sehingga kita tidak akan menyerah kepada kesukaran yang menghadang. Memang pada batas tertentu kita tidak dapat memilih kesukaran mana yang akan kita hadapi dalam hidup ini. Namun kita dapat menentukan ke arah mana mata hati kita akan memandang. Oleh sebab itu sesungguhnya keadaan dari jiwa kita sangatlah ditentukan oleh keputusan kita.

Tentang pentingnya ke arah mana mata hati kita harus memandang ini dapat dilihat dari kata-kata berkat yang harus diucapkan oleh imam besar kepada umat Tuhan. Sebagaimana yang dicatat di dalam Bilangan 6, Tuhan menyuruh imam besar agar mengucapkan berkat dengan antara lain berkata: "TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi

engkau damai sejahtera.” Kalimat ini mengandung makna, yaitu bila umat Tuhan memandang wajah Tuhan, yang menggambarkan sifat-sifat Tuhan, maka hati yang bersangkutan akan dipenuhi dengan damai sejahtera. Berarti sebaliknya dari mengarahkan pandangan mata hati kepada sasaran yang keliru, seperti kepada besarnya kesulitan, umat Tuhan haruslah mengarahkan pandangannya kepada kasih setia Tuhan. Langkah ini memungkinkan yang bersangkutan untuk senantiasa hidup di dalam damai sejahtera di segala keadaan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengarahkan pandangan hati Anda kepada wajah Tuhan? Untuk itu, apakah yang perlu Anda lakukan?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku berterima kasih karena melalui firman-Mu Engkau bersedia menunjukkan wajah-Mu, yaitu isi hati-Mu kepadaku. Dengan firman-Mu itu Engkau menyinari jalan hidupku dan melimpahkan damai sejahtera-Mu di dalam jiwaku. Firman-Mu menuntun aku kepada kehidupan yang sejati dan penuh dengan makna. Sehingga dengan demikian aku tidak hidup di dalam kesia-siaan tetapi aku dapat hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Oleh sebab itu, ya Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa mengarahkan pandangan hatiku kepada wajah-Mu. Melaluinya aku dapat melewati hidup ini tanpa rasa kuatir ataupun gentar terhadap kesukaran, sebab aku yakin kasih dan kuasa-Mu tetap untuk selama-lamanya.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk tuntunan-Mu yang telah aku alami di sepanjang hari ini. Engkau telah memberkati diriku dan melindungi diriku dari semua yang jahat. Dengan Roh-Mu Engkau menyanggupkan aku untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabku lebih daripada kesanggupan manusiawiku. Karena sesungguhnya bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatanku, melainkan dengan Roh-Mu aku akan sanggup hidup seperti yang Engkau rencanakan bagi diriku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku. Dengan berharap kepada-Mu aku menyongsong masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber kehidupan yang sejati, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Frieden, Frieden

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html